

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Serang

Kabupaten Serang merupakan salah satu dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten. Secara geografis wilayah Kabupaten Serang terletak pada koordinat $5^{\circ} 50' - 6^{\circ} 21'$ Lintang Selatan dan $105^{\circ} 0' - 106^{\circ} 22'$ Bujur Timur dengan luas wilayah $\pm 1.467,35 \text{ Km}^2$. Secara administratif, Kabupaten Serang terdiri atas 28 kecamatan (**Tabel 4.1**) yang melingkupi 314 desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan wilayah/daerah lain, yaitu :

Sebelah Utara : Laut Jawa dan Kota Serang
 Sebelah Timur : Kabupaten Tangerang
 Sebelah Selatan : Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang
 Sebelah Barat : Kota Cilegon dan Selat Sunda

Tabel 4.1. Nama dan Luas Kecamatan Kabupaten Serang

No	Kecamatan	Luas		Jumlah Desa/Kelurahan
		Km ²	%	
1.	Anyar	56,81	3,28	10
2.	Bandung	25,18	1,45	8
4.	Binuang	26,17	1,51	7
5.	Bojonegara	30,30	1,75	10
6.	Carenang	36,40	2,10	10
7.	Cikande	50,53	2,91	12
8.	Cikeusal	88,25	5,09	15
9.	Cinangka	111,47	6,43	13
10.	Ciomas	48,53	2,80	11
11.	Ciruas	40,61	2,34	17
12.	Gunungsari	48,60	2,80	7
14.	Kibin	33,51	1,93	9
15.	Kragilan	51,56	2,97	14
16.	Kramatwatu	48,59	2,80	15
17.	Kopo	44,69	2,58	10
18.	Mancak	74,03	4,27	13
19.	Pabuaran	79,14	4,57	7
20.	Padarincang	99,12	5,71	14
21.	Pamarayan	41,92	2,42	9
22.	Petir	46,94	2,71	13
24.	Pulo Ampel	32,56	1,88	9
25.	Tanara	49,30	2,84	9
26.	Tirtayasa	64,46	3,72	14
27.	Tanjung Teja	39,52	2,28	9
28.	Waringinkurung	51,29	2,96	11
Jumlah		1.467,35	100,00	314

Sumber : RTRW Kabupaten Serang 2011-2031

Lingkup wilayah yang menjadi fokus penelitian adalah kecamatan yang memiliki wilayah pesisir. Terdapat sebanyak 8 kecamatan di Kabupaten Serang yang letaknya berada pada wilayah pesisir. Pada RTRW Kabupaten Serang tahun 2011-2031 dan Rencana Strategis Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil 2011-2030, ke-8 kecamatan pesisir tersebut memiliki peruntukkan yang berbeda-beda dalam lingkup pembangunan wilayah Provinsi Banten (**Tabel 4.2**). Kecamatan Cinangka dan Kecamatan Anyar merupakan kawasan potensial dan diarahkan menjadi kawasan wisata pantai barat, dua kecamatan tersebut dikelompokkan kedalam Zona Pantai Barat; sementara itu, Kecamatan Pulo Ampel, Bojonegara dan Kramatwatu merupakan kecamatan pesisir dengan arahan khusus kawasan industri dimana Kec. Bojonegara merupakan Kota Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang berperan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bojonegara dan masuk kedalam Zona Bojonegara. Kecamatan Pontang, Kecamatan Tanara dan Kecamatan Tirtayasa merupakan kecamatan yang termasuk kedalam Zona Tirtayasa dengan peruntukkan budidaya dan agro industri, dimana Kecamatan Pontang merupakan Kota Pusat Kegiatan Wilayah Zona Tirtayasa (**Gambar 4.1**).

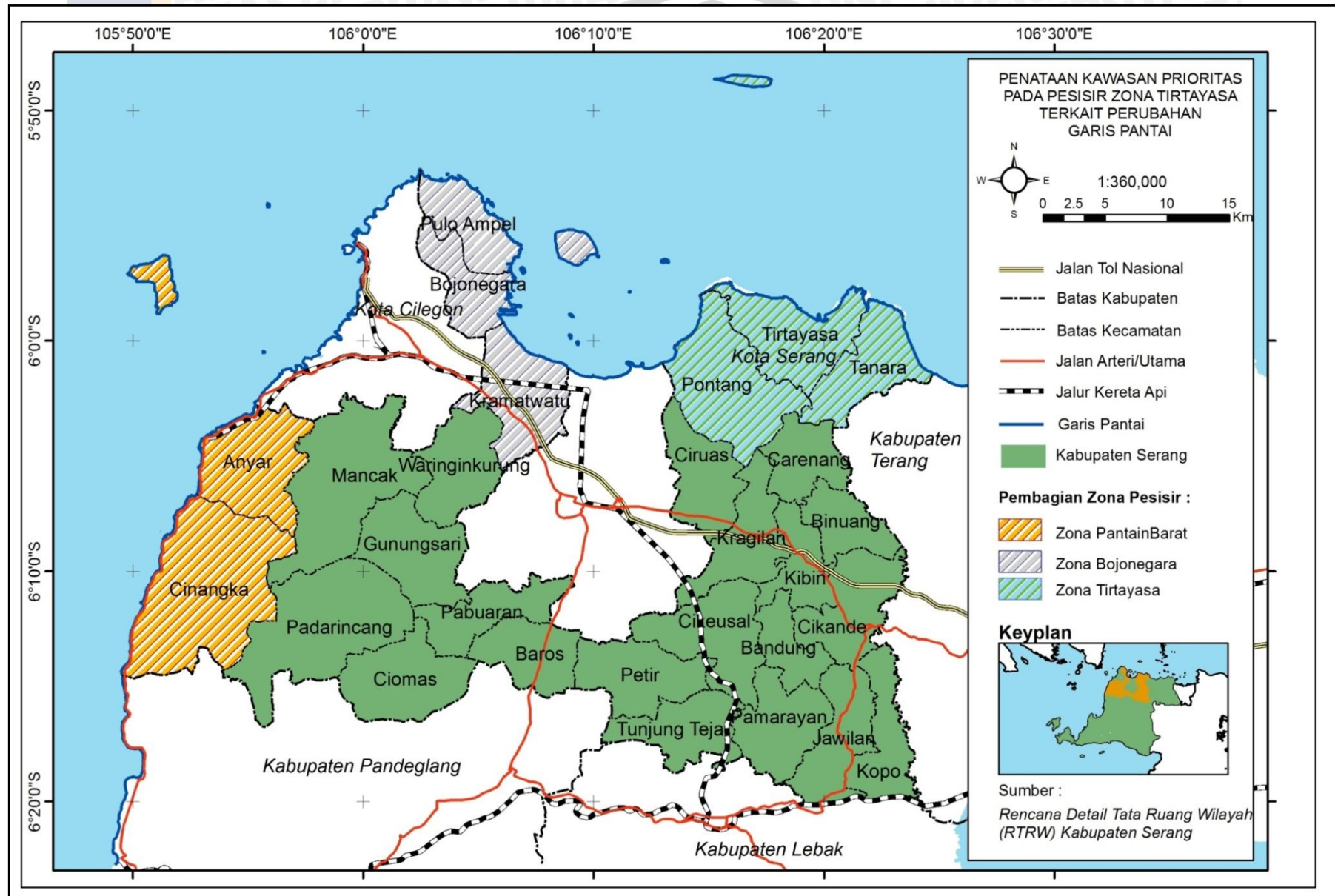
Tabel 4.2 Pembagian Zona Pesisir Kabupaten Serang

No	Zona	Kecamatan	Arahan Pengembangan
1	Zona Pantai Barat	Kecamatan Anyar Kecamatan Cinangka	Kawasan Pariwisata
2	Zona Bojonegara	Kecamatan Pulo Ampel Kecamatan Bojonegara Kecamatan Kramatwatu	Kawasan Perindustrian
3	Zona Tirtayasa	Kecamatan Pontang Kecamatan Tirtayasa Kecamatan Tanara	Kawasan Budidaya Perikanan

Sumber : RTRW Kabupaten Serang 2011-2013

Wilayah yang menjadi fokus dalam penelitian adalah zona yang memiliki isu perubahan garis pantai paling besar jika dibandingkan dengan zona lainya yang ada di Kabupaten Seerang, yaitu Zona Tirtayasa. Di dalam dokumen Rencana Detail Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serang Tahun 2013 disebutkan bahwa Zona Tirtayasa merupakan zona dengan kondisi kritis karena memiliki tingkat perubahan garis pantai yang disebabkan oleh abrasi sangat tinggi.

Dari tiga kecamatan yang ada Zona Tirtayasa, akan dipilih satu kecamatan yang memiliki tingkat kerusakan ekosistem pesisir paling besar berdasarkan kriteria perubahan garis pantai, guna lahan, ekosistem pesisir, dan kependudukan.



Gambar 4.1 Peta Pembagian Zona Pesisir Kabupaten Serang

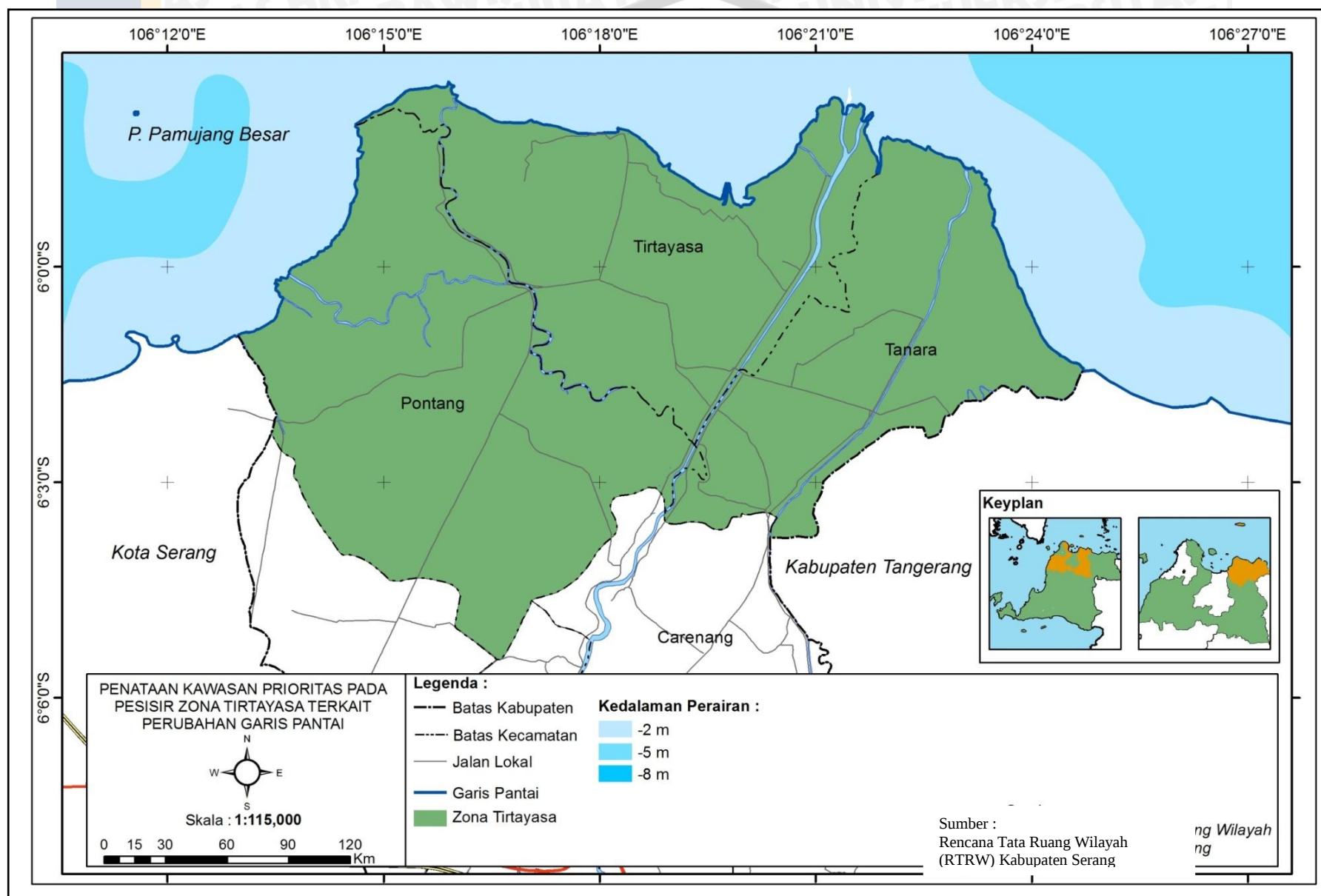
4.2 Gambaran Umum Zona Tirtayasa

Zona Tirtayasa merupakan 1 dari 3 zona pesisir Kabupaten Serang yang memiliki arahan pengembangan khusus, sesuai dengan RTRW Kabupaten Serang tahun 2011-2031 dan Rencana Strategis Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil 2011-2030, Zona Tirtayasa terdiri dari 39 desa yang terdapat di 3 kecamatan (**Tabel 4.3 dan Gambar 4.2**), dengan arahan khusus sebagai kawasan perikanan budidaya dan tangkap.

Tabel 4.3 Kecamatan dan Desa Zona Tirtayasa

No	Kecamatan	Desa
1	Kecamatan Pontang	Desa Domas Desa Pegandikan Desa Lebak Kepuh Desa Kencana Harapan Desa Pontang Desa Pulokencana Desa Kubang Puji Desa Kaserangan Desa Kelapian Desa Singarajan Desa Lebak Wangi Desa Sukanegara Desa Domas Desa Wanayasa Desa Linduk Desa Sukajaya
2	Kecamatan Tirtayasa	Desa Kebon Desa Kebuyutan DesaKemanisan Desa Pontanglegon Desa Laban Desa Tirtayasa Desa Puser Desa Samparwadi Desa Alang-alang Desa Sujung Desa Susukan DesaLontar Desa Wargasara
3	Kecamatan Tanara	Desa Tengkurak Desa Cerukcuk Desa Lempuyang Desa Siremen Desa Cibodas DesaSukamanah Desa Bendung Desa Tanara Desa Tenjoayu Desa Pedaleman

Sumber : RTRW Kabupaten Serang 2011-2031



Gambar 4.2 Peta Pembagian Zona Tirtayasa

4.2.1 Kependudukan

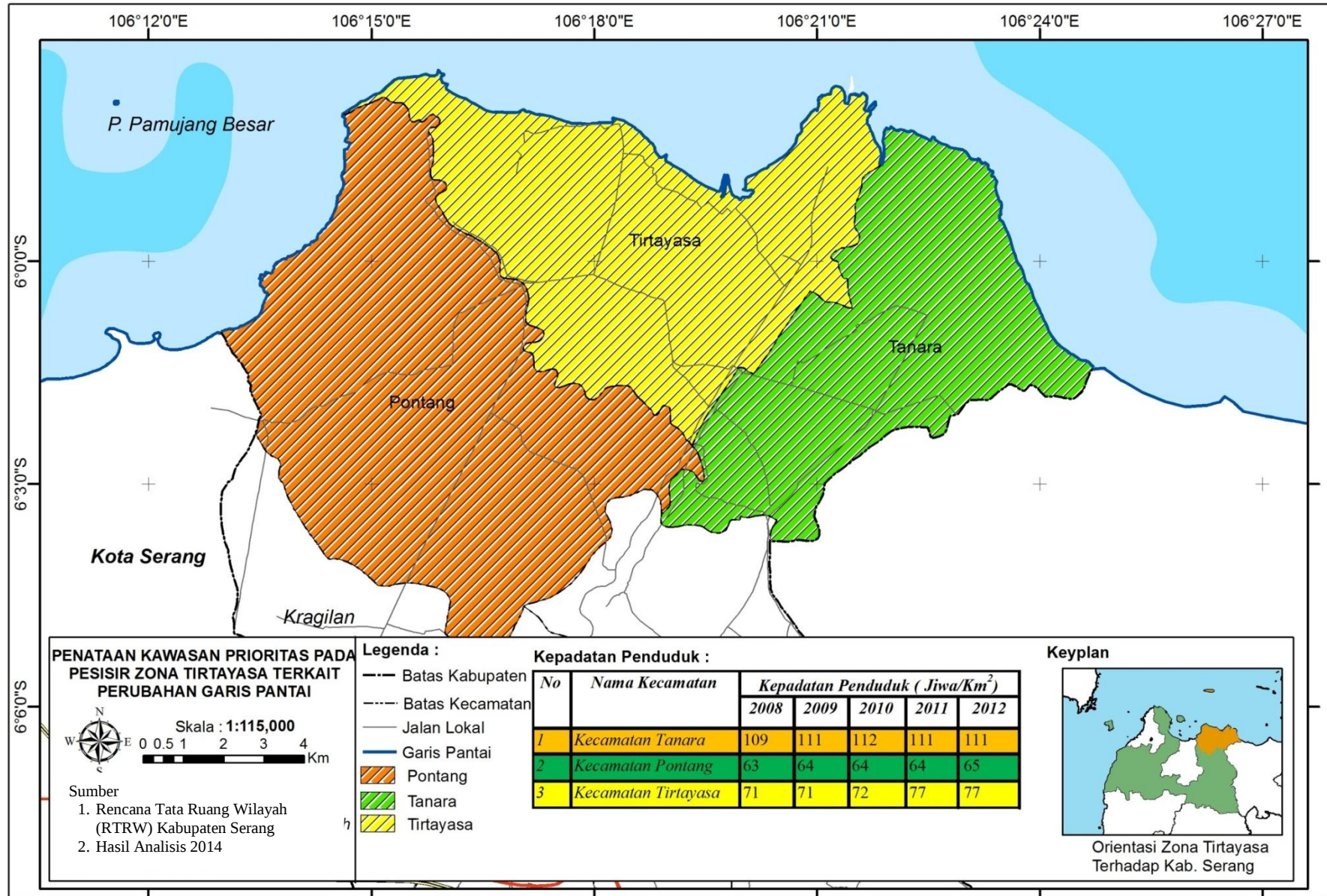
Untuk mengetahui kepadatan penduduk setiap kecamatan yang ada di Zona Tirtayasa perlu dilakukan perhitungan dengan cara membagi jumlah penduduk pada satu kecamatan dengan luas wilayah kecamatan tersebut (**Tabel 4.4**). senangkan untuk mengetahui jumlah penduduk, dan luas wilayah setiap kecamatan yang ada di Zona Tirtayasa Kabupaten Serang, dapat dilihat pada dokumen Kecamatan Dalam Angka tahun 2012.

Tabel 4.4 Kepadatan penduduk Zona Tirtayasa Tahun 2008-2012

No	Nama Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Kecamatan Tanara	109	111	112	111	111
2	Kecamatan Pontang	63	64	64	64	65
3	Kecamatan Tirtayasa	71	71	72	77	77

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2008-2012

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan pada kepadatan penduduk di setiap kecamatan yang ada di Zona Tirtayasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap kerusakan ekosistem pesisir yang ada di Zona Tirtayasa Kabupaten Serang. Kecamatan Pontang dari tahun 2008 hingga 2012 memiliki jumlah penduduk paling besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Zona Tirtayasa, yaitu sebesar 2012 Jiwa pada tahun 2012. Namun Kecamatan Tanara yang memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi yaitu sebesar 111 jiwa/km² pada tahun 2012. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Tanara memiliki luas wilayah paling kecil dibandingkan dengan wilayah lainnya, yaitu 33,73 Km².



Gambar 4.3 Peta Kepapatan Penduduk Zona Tirtayasa

4.2.2 Ekosistem pesisir

A. Terumbu karang

Pada Rencana Strategis Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kabupaten Serang tahun 2013 dijelaskan bahwa sebagian besar terumbu karang yang ada pada pantai utara Kabupaten Serang dalam kondisi mati, kondisi tersebut disebabkan oleh sedimentasi yang dibawa oleh aliran Sungai Ciujung. Data mengenai persebaran dan luas terumbu karang (**Tabel 4.5**) yang ada di Zona Tirtayasa didapat dari hasil survey sekunder pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serang, data yang didapat berupa peta persebaran terumbu karang (**Gambar 4.4**) yang kemudian dilakukan perhitungan luas dengan menggunakan perangkat GIS.

Tabel 4.5 Luas dan Persentase Terumbu Karang Zona Tirtayasa

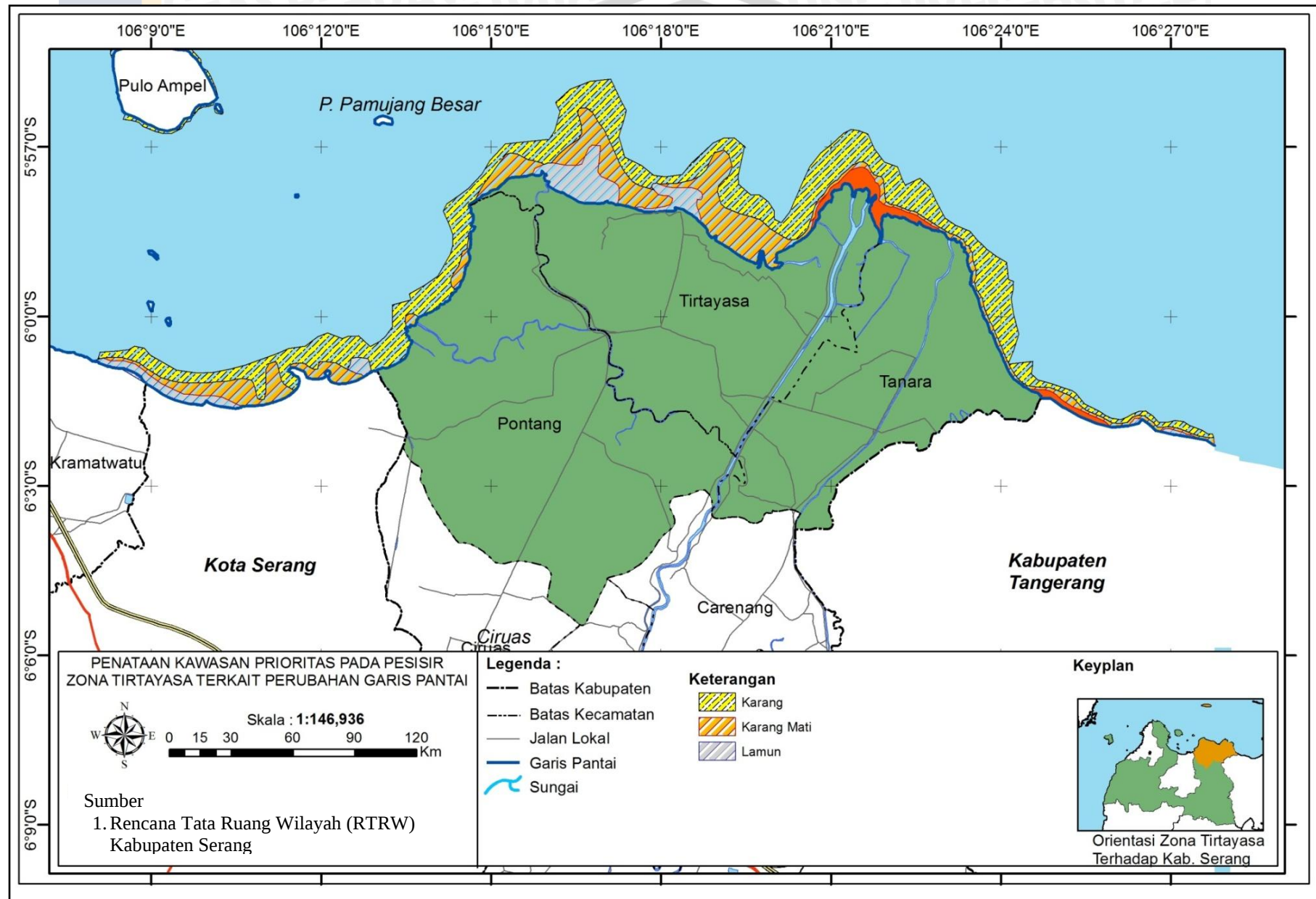
No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pontang	445,48	26
2	Tirtayasa	1251.83	55
3	Tanara	606,47	19

Sumber : Rencana Strategis Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Serang 2011-2030

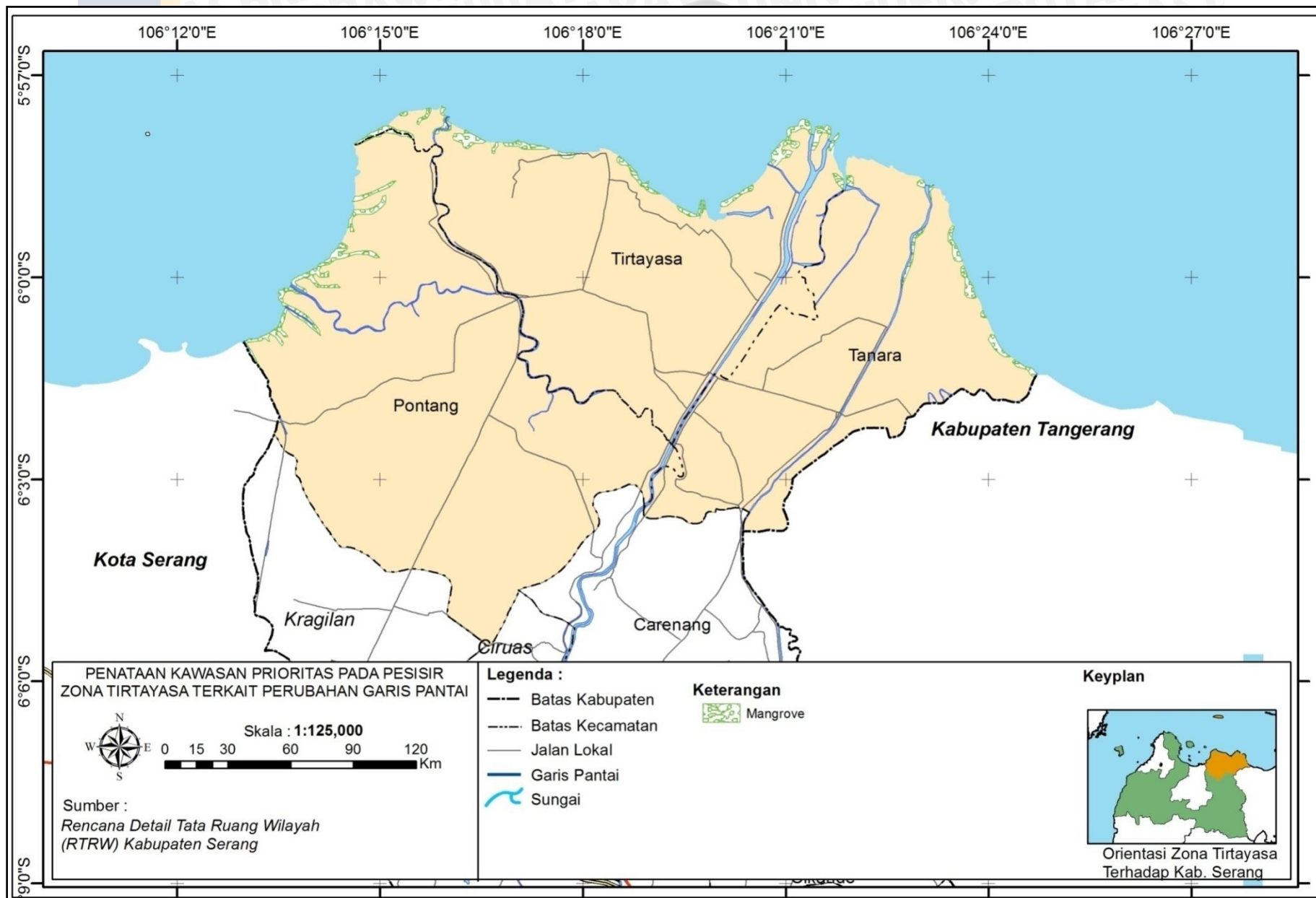
Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada Kecamatan Tirtayasa terumbu karang yang masih dalam kondisi baik seluas $\pm 2105,96$ Ha atau sebesar 55% dari keseluruhan terumbu karang yang ada di Zona Tirtayasa. Kecamatan Tanara memiliki luas terumbu karang sebanyak 30% yaitu 1112.34 Ha, sedangkan Kecamatan Pontang hanya memiliki terumbu karang seluas 601,93 Ha atau 15% dari total terumbu karang yang ada di Zona Tirtayasa.

B. Mangrove

Secara alami, ekosistem mangrove di Pesisir Kabupaten Serang hanya dapat ditemui di pesisir utara dan pulau-pulau kecil yaitu Zona Tirtayasa. Sebaran mangrove di Zona Tirtayasa Kabupaten Serang sudah sangat tipis karena selama 30 tahun terakhir dilakukan pembukaan lahan mangrove untuk dijadikan lahan tambak. Luasan mangrove yang tersisa di sepanjang pesisir utara Kabupaten Serang kurang lebih 191 Ha (**Gambar 4.5**) (*Rencana Strategis Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kabupaten Serang Tahun 2009*), sebagian besar diantaranya merupakan jalur sepanjang muara sungai dan tidak rapat, hanya sebagian kecil saja di Kecamatan Tirtayasa dan Tanara yang kondisi mangrovenya dalam keadaan baik.



Gambar 4.4 Peta Persebaran Terumbu Karang



Gambar 4.5 Peta Persebaran Mangrove